

Peran manajemen dalam meningkatkan produktivitas perusahaan

Ummu Tasliyah¹

¹Manajemen, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang,
e-mail: utasliyah@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen, Produktivitas,
Perencanaan,
Pengorganisasian, Kinerja.

Keywords:

Management, Productivity,
Planning, Organizing,
Performance

ABSTRAK

Produktivitas merupakan ukuran kinerja utama perusahaan yang menunjukkan kemampuan untuk menggunakan sumber daya minimal untuk menghasilkan output yang optimal. Agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien, manajemen memainkan peran penting dalam mengarahkan, mengelola, dan mengoptimalkan seluruh proses kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana fungsi-fungsi manajemen berkontribusi pada peningkatan produktivitas perusahaan. Metode ini menggunakan penelitian literatur dari berbagai jurnal ilmiah nasional. Studi menunjukkan

bahwa perencanaan strategis, pengorganisasian kerja yang efektif, kepemimpinan yang menggembirakan, dan pengendalian yang sistematis dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas bisnis. Oleh karena itu, keahlian manajerial harus dimasukkan ke dalam rencana perusahaan untuk jangka panjang.

ABSTRACT

Productivity is a key performance measure of a company that shows the ability to use minimal resources to produce optimal output. In order for organizational goals to be achieved effectively and efficiently, management plays an important role in directing, managing, and optimizing the entire work process. The purpose of this study is to determine how management functions contribute to increasing company productivity. This method uses literature research from various national scientific journals. Studies show that strategic planning, effective work organization, encouraging leadership, and systematic control can improve business performance and productivity. Therefore, managerial expertise must be included in the company's long-term plan.

Pendahuluan

Produktivitas perusahaan merupakan indikator penting untuk mengukur seberapa efisien penggunaan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan harus tetap ada dan berkembang di dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis. Manajemen yang efektif dan efisien adalah komponen penting yang menentukan keberhasilan ini. Mengatur sumber daya bukanlah satu-satunya tanggung jawab manajemen, mereka juga bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan strategis, perencanaan jangka panjang, dan mengawasi operasi perusahaan. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian adalah fungsi manajemen yang penting untuk membangun sistem kerja yang terstruktur dan produktif. Perusahaan dapat menurunkan biaya operasional, meningkatkan kualitas output, dan mengoptimalkan proses produksi dengan menerapkan prinsip manajemen yang tepat.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Manajemen juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan memotivasi karyawan untuk melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka. Hal ini berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya manusia, yang merupakan aset penting bagi organisasi. Manajemen yang mampu mengembangkan program pengembangan kompetensi, pemberdayaan karyawan, dan komunikasi yang efektif akan benar-benar meningkatkan efisiensi.

Setelah memahami betapa pentingnya manajemen, diperlukan pemahaman mendalam tentang cara-cara di mana setiap tugas manajemen dapat digunakan sebaik mungkin untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, dengan menggunakan studi literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kontribusi manajemen dalam meningkatkan produktivitas perusahaan.

Pembahasan

Perencanaan Strategis Sebagai Fondasi Produktivitas

Manajemen memainkan peran kunci dalam mencapai produktivitas perusahaan. Salah satu fungsi utama manajemen pertama adalah perencanaan. Perencanaan strategis membantu menetapkan visi, misi, sasaran, dan langkah implementasinya, memberikan panduan bagi seluruh organisasi agar bergerak selaras. Melalui analisis lingkungan internal dan eksternal, manajemen dapat merumuskan strategi berbasis data dan menetapkan indikator kinerja utama (KPI) untuk memantau progres secara berkala.

Misalnya, penelitian kuantitatif di perusahaan jasa di Surabaya menemukan bahwa tahapan perencanaan (analisis isu strategis, implementasi, dan sistem kontrol) berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja operasional maupun keuangan. Oleh karena itu, rencana ini tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan, tetapi juga sebagai sarana pengurangan risiko dan komunikasi strategis, menggabungkan semua baris organisasi menjadi tujuan bersama. (Juwita Nur Aisyah et al., 2024).

Efisiensi Operasional Melalui Pengorganisasian dan Optimalisasi Penjadwalan Produksi

Efisiensi operasional adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam persaingan di tengah persaingan industri yang semakin kejam. Perusahaan diharapkan tidak hanya perlu memenuhi permintaan pasar, tetapi juga diharapkan dapat melakukan kegiatannya dengan cara yang paling efisien. Metode yang dapat digunakan untuk mencapai efisiensi ini adalah peningkatan produktivitas dengan mengoptimalkan perencanaan dan perencanaan produksi. Optimalisasi ini mencakup menentukan volume produksi yang sesuai, alokasi sumber daya yang efisien dengan mempertimbangkan kapasitas mesin dan jam kerja, dan perencanaan. Ini memungkinkan Anda untuk mencapai tujuan utama seperti meminimalkan biaya, mengurangi downtime, dan meningkatkan throughput operasional. (Setyowati & Lasiyono, 2024)

Setelah tahap perencanaan, fungsi manajemen yang penting juga penting. Pada tahap ini, manajer memiliki tugas untuk mengatur semua sumber daya mereka (orang,

keuangan, teknologi), sehingga mereka dapat digunakan paling baik. Struktur organisasi yang jelas, tugas yang tepat, dan sistem koordinasi yang efisien menghasilkan proses kerja yang teratur dan mengurangi duplikasi tugas, prinsip dasar manajemen yang efektif. Di bidang manufaktur, implementasi strategi penjadwalan seperti Campbell -Dudek -Smith (CDS), awal tanggal (EDD), dan algoritma heuristik lainnya telah terbukti efektif. Sebuah studi di Pt elang jagad menunjukkan bahwa itu menghemat hingga 12 detik dari bagian per unit dibandingkan dengan metode yang lebih lama. YZX berhasil menurunkan makespan dari 39,64 menjadi 33,58 jam (penghematan 15,3 %) . Penelitian lain di industri alat berat mengonfirmasi pengurangan makespan sebesar 895 menit (8 %) dan penghematan biaya signifikan . (Pratama & Ngatilah, 2021)

Penjadwalan yang terstruktur dan pengorganisasian yang matang memungkinkan organisasi untuk mempercepat pengambilan keputusan strategis dan alur informasi antar unit kerja. Efeknya mencakup peningkatan daya saing melalui pengurangan biaya dan peningkatan kecepatan produksi, serta respons yang lebih peka terhadap perubahan dalam dinamika pasar dan permintaan pelanggan.

Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kinerja

Pengarahan atau kepemimpinan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas. Seorang manajer tidak hanya bertindak sebagai pengawas; mereka juga bertindak sebagai pemimpin, memberikan arahan, dan menjadi panutan bagi karyawan mereka. Gaya kepemimpinan transformasional adalah inspirasional, memberdayakan, dan komunikatif. Gaya kepemimpinan ini secara langsung mendorong peningkatan budaya kerja dan kinerja karyawan.

Gaya transaksional lebih berfokus pada struktur dan kompensasi, tetapi tetap penting untuk menyelesaikan tugas dengan disiplin. Untuk meningkatkan keterlibatan dan kesetiaan karyawan, pemimpin yang baik menetapkan standar yang jelas, memberikan kritik yang konstruktif, dan melibatkan tim dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, telah terbukti bahwa penggabungan gaya kepemimpinan yang adaptif dengan gaya kepemimpinan yang konvensional meningkatkan semangat kerja, tanggung jawab, dan keterikatan emosional terhadap tujuan perusahaan.

Pengendalian dan Evaluasi untuk Perbaikan Berkelanjutan

Fungsi pengendalian merupakan aspek penting lainnya dalam proses manajerial yang tidak dapat diabaikan. Pengendalian dilakukan dengan cara memonitor dan mengevaluasi hasil kerja serta membandingkannya dengan standar atau target yang telah ditentukan sebelumnya. Jika terjadi penyimpangan, maka manajemen harus segera mengambil tindakan korektif. Menurut Sulistyaningsih (2024), pengendalian yang dilakukan secara rutin dan sistematis membantu perusahaan dalam mempertahankan kualitas, menekan biaya yang tidak perlu, serta memperbaiki kesalahan sebelum menjadi masalah besar. Selain itu, evaluasi kinerja yang akurat memberikan data penting bagi manajer untuk meningkatkan efisiensi kerja dan pengambilan keputusan di masa depan.

Pengembangan SDM dan Pemanfaatan Teknologi

Tak kalah penting, Manajemen juga memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan penggunaan teknologi. Tingkat produktivitas sumber daya manusia dapat diukur secara sistematis melalui analisis Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang berfungsi sebagai instrumen penilaian kinerja dalam mendukung pencapaian visi (Sholahuddin & Rosyadi, 2016). Karyawan adalah aset utama perusahaan, kualitas SDM sangat mempengaruhi produktivitas. Melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta sistem penghargaan yang adil, manajemen dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan kerja karyawan. Studi menunjukkan bahwa perusahaan dengan HR tech (seperti e-learning, analytics, HRIS) mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses administrasi, dan menaikkan efisiensi operasional.

Perusahaan yang menyelaraskan strategi pengembangan SDM mereka dengan transformasi digital dapat menggabungkan keterampilan modern dan budaya inovasi untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi melalui persaingan global. Pendekatan ini juga mencakup penggunaan solusi AI untuk tugas otomatis dan pengakuan kebutuhan pelatihan, sehingga kemampuan karyawan akan berkembang lebih jauh sesuai dengan persyaratan industri. Dan disisi lain, kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, *self-efficacy*, dan kompetensi, dengan kepuasan kerja berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antar faktor tersebut (Elkhori, 2024).

Integrasi Fungsi Manajemen Menuju Produktivitas Optimal

Dengan demikian, seluruh fungsi manajemen perencanaan, organisasi, kepemimpinan, pengendalian, dan pengembangan SDM-teknologi mempunyai kontribusi penting dalam mencapai produktivitas optimal. Ketika kelima fungsi ini diintegrasikan dalam satu sistem strategis, maka organisasi mampu menciptakan efisiensi operasional yang berkelanjutan, adaptasi cepat terhadap perubahan, dan keunggulan kompetitif jangka panjang. Produktivitas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis atau manajerial, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti etos kerja dan kedisiplinan pribadi (Zainuddin, 2023). Dengan demikian, praktik yang dijalankan secara konsisten dapat menjadi fondasi penting dalam membentuk pola kerja yang lebih produktif dan berorientasi pada hasil.

Contoh di industri farmasi menunjukkan bahwa kepemimpinan yang memadukan transformasional dan transaksional, didukung digitalisasi proses dan manajemen pengetahuan, mendorong inovasi dan produktivitas melalui penguatan human capital. (Sitorus & Hendratmoko, 2024)

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen perencanaan strategis, pengorganisasian yang efektif, kepemimpinan yang memotivasi, dan pengendalian sistematis berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Keberhasilan penerapan fungsi-fungsi tersebut bergantung pada integrasi yang baik di antara kelima fungsi manajemen, termasuk pengembangan SDM dan pemanfaatan teknologi. Perencanaan strategis memberikan arah yang jelas,

pengorganisasian mengoptimalkan sumber daya, kepemimpinan yang efektif memotivasi karyawan, dan pengendalian memastikan perbaikan berkelanjutan. Pengembangan SDM dan pemanfaatan teknologi meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Saran

Perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen secara holistik dalam strategi jangka panjang untuk mencapai produktivitas optimal. Hal ini mencakup pengembangan perencanaan strategis yang komprehensif, implementasi sistem pengorganisasian yang efisien, pemilihan gaya kepemimpinan yang adaptif, serta penerapan sistem pengendalian yang efektif dan berkelanjutan. Investasi pada pengembangan SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta pemanfaatan teknologi yang tepat, juga sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif.

Daftar Pustaka

- Elkhori, N. E. M. (2024). Pengaruh kecerdasan emosional, self efficacy, dan kompetensi terhadap kinerja karyawan dimediasi oleh kepuasan kerja pada Bank BTN KCS Malang [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://repository.uin-malang.ac.id/21355/>
- Juwita Nur Aisyah, M Alfi Aulia, Qurotul Ayuni, & Mualimin Mualimin. (2024). Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 147–155. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.392>
- Pratama, A. B., & Ngatilah, Y. (2021). Analisa Penjadwalan Produksi Dengan Menggunakan Metode Campbell Dudek Smith Di Pt. Elang Jagad. *Juminten*, 2(4), 25–36. <https://doi.org/10.33005/juminten.v2i4.286>
- Setyowati, L., & Lasiyono, U. (2024). Optimalisasi Perencanaan dan Penjadwalan Produksi: Kunci Meningkatkan Efisiensi Operasional. 4, 50–56.
- Sholahuddin, M., & Rosyadi, M. I. (2016). Mengukur tingkat produktivitas sumber daya manusia dalam rangka mendukung world class university analisis sasaran kerja pegawai (SKP) sebagai instrumen performance appraisal. <http://repository.uin-malang.ac.id/971/>
- Sitorus, M. U., & Hendratmoko, H. (2024). The Impact of Transformational Leadership, Transactional Leadership, and Knowledge Management on Innovation Mediated by Human Capital in The Pharmaceutical Industry in Indonesia. *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, 12(1), 65–85. <https://doi.org/10.46806/jkb.v12i1.1103>
- Zainuddin, M. (2023). Puasa, Etos, dan Produktivitas. *Jawa Pos Radar Malang*. <http://repository.uin-malang.ac.id/14999/>